

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR DIRUMAH DENGAN  
HASIL BELAJAR MATA DIKLAT SISTEM REM SISWA KELAS XI TEKNIK  
KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 2 KEBUMEN JAWA TENGAH**

Yulianto Eka Nurcahyo\*  
[kodox.loncat2@yahoo.com](mailto:kodox.loncat2@yahoo.com)  
 Pairun Roniwijaya\*\*  
*E-mail:roni\_pairun@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian (1) untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara cara belajar dengan hasil belajar sistem rem siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah, (2) untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara fasilitas belajar dirumah, dengan hasil belajar sistem rem siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah, (3) untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara cara belajar dan fasilitas belajar dirumah dengan hasil belajar sistem rem siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah tahun pelajaran 2013/2014 pada tanggal 14 november s.d 27 desember 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI TKR yang berjumlah 64 siswa dan penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* atau penelitian populasi sehingga seluruh populasi diambil sebagai sampel. Jenis penelitian ini adalah korelasional dan dikategorikan *expost facto*. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi hasil belajar. Validitas butir soal diperoleh dari Korelasi *product moment*. Reabilitas soal diperoleh dengan rumus alpha dan dinyatakan reliabel. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasarat analisis yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi parsial dan analisis regresi ganda.

Dari hasil analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar sistem rem (Y); (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dirumah ( $X_2$ ) dan hasil belajar system rem (Y); (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar dirumah ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar sistem rem (Y).

***Katakunci : Cara belajar, Fasilitas belajar dirumah, Hasil belajar***

**RELATED FACILITIES AND LEARNING HOW TO LEARN AT HOME WITH EYES  
OF LEARNING SYSTEM TRAINING CLASS XI BRAKE LIGHT VEHICLE  
ENGINEERING SMK 2 KEBUMEN STATE CENTRAL JAVA**

Yulianto Eka Nurcahyo\*  
[kodox.loncat2@yahoo.com](mailto:kodox.loncat2@yahoo.com)  
 Pairun Roniwijaya\*\*  
*E-mail:roni\_pairun@yahoo.com*

Study Program of Mechanical Engineering Faculty of Teacher Training and Education  
 Sarjanawiyata Tamansiswa University of Yogyakarta, 2014.  
 Jl. UH Tuntungan batikan III/1043 Yogyakarta 55167

**ABSTRACT**

The purpose of the study (1) to determine whether there is a positive relationship between learning with the results learning outcomes Mechanical brake system students of class XI Light Vehicle Engineering Vocational School of State 2 Kebumen Central Java, (2) to determine whether there is a positive relationship between learning facilities at home with the results learning outcomes Mechanical brake system students of class XI Light Vehicle Engineering Vocational School of State 2 Kebumen Central Java, (3) to determine whether there is a positive relationship between learning styles and learning facilities at home with the results outcomes Mechanical brake system students of class XI Light Vehicle Engineering Vocational School of State 2 Kebumen Central Java.

This research was conducted at Vocational School of State 2 Kebumen Central Java school year 2013/2014 on November 14th till 27 December 2013. The population in this study were all students of class XI TKR totaling 64 students and this study used a sampling saturated or study populations so that the entire population were sampled. This research is correlational and ex post facto categorized. Questionnaire data collection techniques and documentation of learning outcomes. The validity of the items were obtained from the product moment correlation. About the reliability of the formula obtained by alpha and declared reliable. Before the data were analyzed first tested the prerequisite analysis is normality test, multicollinearity, and linearity test. Analysis using partial correlation analysis and multiple regression analysis.

From the analysis of the results obtained the following results: (1) There is a positive and significant relationship between learning ( $X_1$ ) with learning outcomes Mechanical brake system (Y), (2) There is a positive and significant relationship between learning facilities at home ( $X_2$ ) and learning outcomes Mechanical brake system (Y), (3) There is a positive and significant relationship between learning ( $X_1$ ) and learning facilities at home ( $X_2$ ) together with learning outcomes Mechanical brake system (Y).

**Keywords :** *How to learn , learning facilities at home , learning outcomes*

**A. PENDAHULUAN**

bidang keahlian, salah satunya adalah Teknik SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah Kendaraan Ringan. Sebagaimana tujuan adalah salah satu lembaga Sekolah Menengah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kejuruan yang menyelenggarakan berbagai semua pihak yang penyelenggara pendidikan

khususnya SMK harus memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Selain itu juga harus memiliki prasarana yang lengkap yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas SDM yang dihasilkan.

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik jika siswa dapat menghadapi masalah- masalah dalam diri siswa karena proses belajar didorong oleh cara belajar *intrinsik* siswa, antara lain: sikap terhadap belajar, cara belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berhasil, rasa percaya diri, intelegensi, kebiasaan belajar, cita- cita siswa. Selain itu proses belajar mengajar juga dapat terjadi atau bertambah kuat jika didorong oleh fasilitas belajar dirumah siswa. (Dimiyati dan Mujiono, 2009: 238- 247)

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah ditentukan dengan penguasaan siswa

terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam skor, setelah siswa melakukan proses belajar. Proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal jika masing-masing siswa cara belajarnya baik.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya proses belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagal belajar. Cara belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Cara belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekunsial, analitik, global atau otak kiri otak kanan, aspek lain adalah ketika merespon sesuatu atas fasilitas belajar dirumah diserap secara abstrak dan konkret.

Kenyataannya menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai setiap siswa berbeda-beda tergantung dari pemahaman individu yang belajar. Hasil belajar juga tergantung dari cara belajar masing-masing individu, kenyataan

menunjukkan ada sebagian siswa yang pada dasarnya pandai tetapi cara belajarnya tidak efektif, sehingga hasil belajarnya kurang maksimal, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa siswa SMK Negeri 2 Kebumen, diketahui bahwa kebanyakan siswa dalam belajar cenderung menerapkan sistem kebut semalam atau mereka hanya akan belajar apabila esok harinya ada ulangan harian atau ujian. Hal ini sangatlah tidak efektif, karena otak dipaksa untuk memahami dan menyimpan memori pelajaran yang lebih banyak. Berdasarkan pada hari-hari biasa ketika tidak ada ulangan harian atau ujian. Selain itu setiap siswa memiliki fasilitas belajar yang berbeda baik fasilitas belajar disekolah, fasilitas belajar dirumah, maupun fasilitas belajar di masyarakat. Terdapat beberapa siswa Berdasarkan fasilitas keluarga menengah keatas dan sehingga fasilitas belajarnya terpenuhi dan memudahkan siswa tersebut untuk belajar efektif, ada pula siswa Berdasarkan fasilitas keluarga menengah kebawah sehingga fasilitas belajarnya kurang dan membuat siswa merasa kesulitan untuk belajar karena keterbatasan fasilitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, akan tetapi faktor cara belajar dan faktor fasilitas belajar dirumahnya memiliki kontribusi yang lebih banyak daripada yang lainnya, karena itulah seorang guru perlu mengetahui bagaimana cara belajar yang efektif agar siswa dapat berhasil.

Selain itu peran orang tua juga sangatlah penting untuk memberikan fasilitas belajar dirumah yang baik dan memberikan pengarahan pada anaknya untuk belajar secara efektif. Untuk itu peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “hubungan antara cara belajar dan fasilitas belajar dirumah dengan hasil belajar mata diklat sistem rem siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah”.

Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) Untuk mengetahui Hubungan antara Cara Belajar dengan Hasil Belajar Sistem Rem Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah. (2) Untuk mengetahui Hubungan antara Fasilitas Belajar Dirumah, dengan Hasil Belajar Sistem Rem Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah. (3) Untuk mengetahui Hubungan antara Cara Belajar dan Fasilitas Belajar yang baik, dengan Hasil Belajar Sistem Rem Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah.

## 1. Cara Belajar

Cara belajar pada dasarnya merupakan salah satu cara atau strategi yang diterapkan oleh siswa. Misalnya bagaimana cara mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, dan cara mengikuti ujiannya. “Belajar adalah suatu proses yang diarahkan kepada suatu proses melihat, mengamati, memahami, sesuatu

yang dipelajari” (Nana Sudjana, 2010: 6).

Apabila membicarakan cara belajar, maka membicarakan tentang cara mengubah tingkah laku seseorang atau individu melalui berbagai pengalaman yang ditempuh. “Cara belajar adalah belajar dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu” (M. Ngalim Purwanto, 2011:84).

Menurut Nasution. S (2000: 94) “ cara belajar adalah cara bereaksi menggunakan perangsang yang diterima dalam proses belajar”. Cara belajar yang digunakan adalah gaya kognitif yaitu cara belajar yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulasi, atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal. Sehingga belajar adalah proses bukan suatu hasil, oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif, dan integratif dengan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

## 2. Fasilitas Belajar Dirumah

Sebagai realisasinya Pemerintah membuat beberapa peraturan dan perundang-undangan, diantaranya UUSPN No.20 Tahun 2003, yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Yang dimaksud Sistem Pendidikan Nasional adalah : Keseluruhan pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”. (UUSPN No.20 Tahun 2003: 9). Dalam Undang-undang tersebut juga disebutkan fasilitas pendidikan diatur dalam pasal 45 ayat 1 yang berbunyi: Setiap satuan

pendidikan formal dan nonformal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang yang memerlukan berbagai jenis keahlian dan ketrampilan serta dapat sekaligus meningkatkan produktivitas, mentalitas, mutu dan efisiensi kerja.

Menurut Slameto, (2010: 63-64) anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku, dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Kelengkapan fasilitas belajar di rumah sangat diperlukan oleh siswa untuk belajar, misalnya: sarana belajar yang meliputi meja, kursi, lemari/rak buku, ruangan, alat-alat tulis dan gambar serta penerangan. Mengenai prasyarat yang harus dipenuhi terkait fasilitas belajar dirumah agar dikatakan baik bisa juga mengacu pada prasyarat mengenai fasilitas belajar di sekolah seperti halnya mengenai ruangan.

Disamping macam-macam fasilitas belajar yang sudah disebutkan diatas, adapula hal-hal lain yang menunjang belajar siswa antara lain yaitu soal uang, pembiayaan atau kesanggupan pembiayaan guna pembayaran kebutuhan

belajar seperti pembayaran SPP dan lain-lain, atau variabel bawaanya melalui perlakuan juga beberapa fasilitas lain seperti: rak buku, pengajaran tertentu”.

### 3. Hasil Belajar Sistem Rem

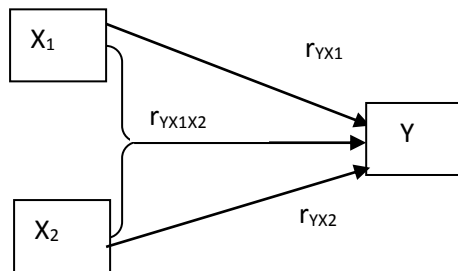
Sebagian orang berpendapat bahwa belajar adalah kegiatan mencari ilmu di sekolah, dimana guru menjelaskan dan murid mendengarkan, serta memperhatikan apa yang diajarkan oleh gurunya, padahal belajar memiliki arti yang lebih luas Berdasarkan pada itu. Menurut Margon dkk dalam Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, (2007: 14) “ belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman”. Senada dengan pendapat Oemar Hamalik, (2006: 154) “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative mantap berkat latihan dan pengalaman”. Serta pendapat lain dikatakan Fontana dalam Ennan Suherman dkk, (2003: 7) “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang *relative* tetap sebagai hasil pengalaman”. Sedangkan Menurut Dimiyati dan Mujiono, (2009: 20) “ hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat untuk guru dan siswa”. Pendapat lain yang dikatakan Gagne dalam Hamzah B. Uno, (2009: 137) “ Hasil belajar merupakan kapasitas terukur Berdasarkan perubahan individu yang diinginkan berdasarkan ciri- ciri

Sistem rem adalah ilmu yang mempelajari tentang sistem rem yang berfungsi untuk mengurangi kecepatan pada kendaraan atau memungkinkan untuk parkir pada jalanan yang menurun, bagian Berdasarkan sistem rem antara lain; prinsip kerja sistem rem, tipe rem, mekanisme kerja sistem, anti *lock*, komponen sistem rem, pengantian dan perbaikan sistem rem. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel silabus pada lampiran. Sistem rem merupakan mata diklat produktif SMK bidang keahlian teknik kendaraan ringan yang wajib dipelajari pada saat siswa kelas XI, bobot mata diklat ini adalah 4 jam tiap minggu, dan syarat ketuntasan nilai minimalnya 7.50.

Berdasarkan uraian pengertian-pengertian belajar, proses terjadinya belajar dan faktor yang mempengaruhinya, hasil belajar, dan pengertian mata diklat sistem rem diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mata diklat sistem rem adalah puncak Berdasarkan proses pembelajaran mata diklat sistem rem serta kapasitas terukur Berdasarkan perubahan perilaku yang dicapai individu mencakup kemampuan kognitif dan efektif untuk memahami hubungan-hubungan dan simbol-simbol yang diterapkan dalam kehidupan nyata, sehingga menjadikan perubahan pada diri siswa kearah yang lebih baik. Hasil belajar sistem rem ditunjukkan dengan nilai atau angka berdasarkan evaluasi belajar baik Berdasarkan tes maupun non tes.

## 5. Kerangka Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mencari bentuk korelasi antara cara belajar dan fasilitas belajar dirumah dengan hasil belajar sistem remsiswa kelas XI TKR SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah. Bentuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

$X_1$  : Cara belajar

$X_2$  : Fasilitas belajar

$Y$  : Hasil belajar mata diklat Sistem Rem

## B. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan atau digolongkan penelitian *ex post facto*. Dalam penelitian ini jenis variabel yang digunakan tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara sempurna, tapi mengungkap gejala-gejala nyata yang ada pada responden. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kebumen dengan alamat Jl. Joko sangkrip KM. 1 Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah Telp (0287) 381801/ 381802. Penelitian dilakukan pada semester gasal pada tanggal 14 november s.d 27 desember tahun pelajaran 2013/ 2014.

Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan *sampling jenuh* atau semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative sedikit, kurang dari 100 siswa yaitu terdiri dari kelas XI TKR 1 dan XI TKR 2 berjumlah 64 siswa, selain itu peneliti ingin membuat generalisasi dengan dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil

### 2. Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrument dilakukan di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul kelas XI TKR A berjumlah 30 siswa, pemilihan lokasi uji coba didasarkan pada karakteristik sekolahan, dan fasilitas masing-masing siswa yang memiliki persamaan. Validitas butir soal diperoleh dari korelasi *product moment*, dari 25 instument angket cara belajar, dan 30 instrument angket fasilitas belajar dirumah yang telah disiapkan. Melalui analisis diperoleh untuk angket cara belajar 20 butir soal valid dan 5 butir gugur sedangkan untuk angket fasilitas belajar dirumah diperoleh 26 butir valid dan 4 butir soal gugur.

Reabilitas soal diperoleh dengan rumus *alpha*, hasil  $r_{tt}$  cara belajar 0,694 dan fasilitas belajar dirumah 0,591 dan dinyatakan reliabel. Setelah dinyatakan reliabel kemudian di interprestasikan, pada instrument cara belajar didapatkan tingkat interprestasi yang tinggi (0,600-0,800) sedangkan untuk instrument fasilitas belajar dirumah berada pada tingkat cukup (0,400-0,600).

### 3. Analisis Data

#### a. Uji Prasarat Analisis

Uji prasyarat analisis data terdiri atas uji normalitas, uji linieritas dan uji

multikolinieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel data dari populasi berdistribusi normal. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui sampel data dari populasi berdistribusi linier. Sedangkan uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis korelasi ganda.

#### **b. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji regresi (uji F). Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama dan kedua pada bab sebelumnya. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu cara belajar dan fasilitas belajar di rumah. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan deskripsi instrument cara belajar, dapat diketahui bahwa dari sampel 64 siswa bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah terdapat 8 siswa (12,50%) memiliki cara belajar yang masuk dalam kategori tinggi. 46 siswa (71,88%) memiliki cara belajar yang masuk dalam kategori sedang. 10 siswa (15,63%) memiliki cara belajar yang masuk dalam kategori rendah. Untuk fasilitas belajar di rumah 6 siswa (9,38%) memiliki fasilitas

belajar di rumah yang masuk dalam kategori tinggi. 46 siswa (71,88%) memiliki fasilitas belajar di rumah yang masuk dalam kategori sedang. 12 siswa (18,75%) memiliki fasilitas belajar di rumah yang masuk dalam kategori rendah. Sedangkan untuk hasil belajar sistem rem terdapat 5 siswa (7,81%) memiliki hasil belajar yang masuk dalam kategori tinggi. 49 siswa (76,56%) memiliki hasil belajar yang masuk dalam kategori sedang. 10 siswa (15,62%) memiliki hasil belajar yang masuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah memilikicara belajar yang masuk dalam kategori sedang. Sebagian besar siswa kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah memiliki fasilitas belajar di rumah yang masuk dalam kategori sedang. Sebagian besar siswa kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah memiliki hasil belajar di rumah yang masuk dalam kategori sedang.

#### **2. Uji Prasyarat Analisis**

Pengujian normalitas berbantu komputer *SPSS16 for Windows*. Kriteria keputusan jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal. Dari analisis diperoleh  $\chi^2_{hitung} (X_1)$  25,438 <  $\chi^2_{tabel}$  27,587,  $\chi^2_{hitung} (X_2)$  23,313 <  $\chi^2_{tabel}$  32,671  $\chi^2_{hitung} (Y)$  16,469 <  $\chi^2_{tabel}$  35,415. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Pengujian linieritas berbantu komputer *SPSS 16 for Windows*. Kriteria keputusan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka data linier. Hasil perhitungan  $F_{hitung}$  ( $X_1$  dengan  $Y$ )  $8,30 < F_{tabel}$  8,40, Hasil perhitungan  $F_{hitung}$  ( $X_2$  dengan  $Y$ )  $8,02 < F_{tabel}$  7,74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data linier.

Rumus uji yang digunakan adalah dengan metode *Stepwise, Forward, dan Backward* berbantu komputer *SPSS 16 For Windows*. Kriteria keputusannya adalah dengan melihat *Collinierity Statistic*. Hasil VIF yang lebih dari satu menunjukkan adanya gejala Multikolinearitas, sedang yang kurang dari satu menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas. Hasil VIF menunjukkan 0,862 kurang dari 1 sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis korelasi parsial diperoleh  $r_{hitung}$  parsial sebesar 0,423 dengan nilai signifikansi 0,020. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $r_{tabel}$  0,254 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Cara Belajar ( $X_1$ ) Dengan Hasil Belajar ( $Y$ ) jika variabel Fasilitas Belajar Di Rumah ( $X_2$ ) menjadi pengontrol.

Berdasarkan analisis korelasi parsial diperoleh  $r_{hitung}$  parsial sebesar 0,655 dengan nilai signifikansi 0,040. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $r_{tabel}$  0,254 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Hubungan yang

Positif dan Signifikan antara Fasilitas Belajar Di Rumah ( $X_2$ ) Dengan Hasil Belajar ( $Y$ ) jika variabel Cara Belajar ( $X_1$ ) menjadi pengontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi ganda sebesar  $Y = 24.707 + 0,304 X_1 + 0,352 X_2$  dan dengan analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,233 dan  $F_{hitung}$  9,254 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 63$  sebesar 7,08 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar dan fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar mata diklat sistem rem siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah” diterima. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

### 4. pembahasan

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar, fasilitas belajar, dengan hasil belajar mata diklat sistem rem siswa kelas XI TKR SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah. Pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut setelah hasil penelitian di analisis secara hubungan. Sehingga dalam penelitian ini menemukan:

1. Berdasarkan analisis korelasi parsial diperoleh  $r_{hitung}$  parsial sebesar 0,423 dengan nilai signifikansi 0,020. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $r_{tabel}$  0,254 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Cara

Belajar ( $X_1$ ) Dengan Hasil Belajar (Y) jika variabel Fasilitas Belajar Di Rumah ( $X_2$ ) menjadi pengontrol.

2. Berdasarkan analisis korelasi parsial diperoleh  $r_{hitung}$  parsial sebesar 0,655 dengan nilai signifikansi 0,040. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,254 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Fasilitas Belajar Di Rumah ( $X_2$ ) Dengan Hasil Belajar (Y) jika variabel Cara Belajar ( $X_1$ ) menjadi pengontrol.
3. Dengan analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan regresi sebesar  $Y = 24.707 + 0,304 X_1 + 0,352 X_2$  dan dengan analisis regresi ganda diperoleh koefisien hubungan ganda sebesar 0,233 dan  $F_{hitung} 9.254$  sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 63$  sebesar 7,08 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar di rumah ( $X_2$ ) bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar sistem rem (Y). Ditunjukkan dalam garis persamaan regresi linier ganda yang artinya semakin baik cara belajar, dan semakin baik fasilitas belajar di rumah maka semakin baik pula hasil belajarsistem rem siswa kelas XI TKR SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah.  $R^2$  sebesar 0,233 maka koefisien determinasinya sebesar 23,3 %. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil

belajar sistem rem dapat dijelaskan oleh cara belajar dan fasilitas belajar di rumah dan sisanya 76,7 % berhubungan/ dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## D. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan dalam BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Secara *Parsial* ada korelasi yang positif dan signifikan antara cara belajar dan fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar mata diklat sistem rem siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah tahun pelajaran 2013/2014.
- b. Secara *Simultan* ada korelasi positif antara cara belajar dan fasilitas belajar, dengan hasil belajar mata diklat sistem remsiswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen Jawa Tengah Tahun Ajaran 2013/ 2014.

### 2. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya meningkatkan cara belajar dan berusaha bersikap positif pada kondisi fasilitas belajar dimana siswa berada, guna meningkatkan hasil belajar mata diklat kelistrikan otomotif.

## b. Bagi Guru

Guru supaya melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah yang mengarah pada pencapaian hasil belajar mata diklat sistem rem yang optimal dengan memberikan pembelajaran dengan car belajar yang baik kepada siswa.

Sugihartono. et al. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Syamsu Yusuf . LN. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wasty Soemanto. 2012. *Psilogi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cip

## c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

## d. Bagi Orang Tua

Para orang tua supaya memperhatikan fasilitas belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin, & Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Dimiyati, & Mujiyono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Dwi Siswoyo,. et al. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Hamzah B. Uno. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

M. Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Oemar Hamalik. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara